**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Hampir semua perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur dalam kegiatan operasionalnya menggunakan aset tetap. Setiap keputusan berkaitan dengan aset tetap berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan perkembangan usaha. Hal inilah yang membuat para pemimpin perusahaan harus lebih berhati-hati ketika menerapkan kebijakan khususnya pada perlakuan akuntansi untukaset tetap supaya laporan keuangan perusahaan tetap mencerminkan posisi keuangan perusahaan dan wajar.

Aset tetap merupakan salah satu dari beberapa akun perusahaan yang memiliki nilai yang cukup besar dan juga salah satu akun yang sangat penting bagi suatu entitas usaha. Nilai aset tetap perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu inflasi dan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, meningkatnya harga-harga di pasaran menyebabkan nilai dari suatu aset tetap yang dimiliki oleh entitas usaha menjadi tidak wajar.

Nilai sekarang suatu aset tetap yang diperoleh beberapa tahun lalu tidak sama dengan harga perolehan aset tersebut yang tercatat pada laporan posisi keuangan. Hal ini bisa terjadi karena akuntansi menganut prinsip harga perolehan *(historical cost),* di mana nilai suatu aset dicatat sebesar harga perolehannya. Faktor ini mendorong perusahaan untuk melakukan revaluasi pada aset tetap yang dimiliki agar sesuai dengan nilai yang wajar.

Revaluasi aset tetap dilakukan oleh perusahaan penilai atau penilai yang sudah diakui oleh pemerintah berdasarkan nilai pasar atau nilai wajar aset tetap tersebut. Penilaian yang dilakukan harus menggunakan metode penilaian yang berlaku di Indonesia. Jika nilai wajar yang ditetapkan oleh perusahaan penilai atau penilai yang sudah diakui oleh pemerintah tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, maka Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan kembali nilai pasar atau nilai wajar aset yang bersangkutan. Secara garis besar revaluasi aset tetap bertujuan untuk mendapatkan nilai baru yang dapat meningkatkan beban penyusutan yang bisa mengurangi laba kena pajak yang menjadi dasar perhitungan beban pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan.

Eliston Nadeak (2011) meneliti tentang pengaruh revaluasi aset tetap terhadap penghematan pajak pada PT Kabelindo Murni Tbk, Jakarta Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian kembali aset tetap berpengaruh signifikan terhadap penghematan pajak perusahaan karena terjadi peningkatan biaya depresiasi setelah dilakukan revaluasi yang dapat memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan sehingga laba perusahaan sebagai dasar pengenaan pajak penghasilan akan semakin kecil.

Roberto dan Yunus (2011) meneliti tentang evaluasi perencanaan pajak melalui revaluasi aset tetap untuk meminimalkan beban pajak perusahaan studi kasus pada PT “X”. Hasil penelitian ini menunjukkan revaluasi aset tetap berpengaruh signifikan terhadap penghematan pajak perusahaan karena terjadi peningkatan biaya depresiasi setelah dilakukan revaluasi yang dapat memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan sehingga laba perusahaan sebagai dasar pengenaan pajak penghasilan akan semakin kecil.

Yolanda Carla Katuuk (2013) meneliti tentang Perencanaan pajak melalui revaluasi aset tetap pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi. Hasil penelitian ini menunjukkan revaluasi aset tetap secara umum akan menghasilkan kenaikan nilai pasar wajar yang merupakan nilai aset pada tahun berjalan dan biaya diamortisasi aset. Kenaikan biaya amortisasi akan menurunkan laba usaha yang berdampak pada pengurangan beban PPh badan.

Penelitian ini dilakukan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perusahaan ini adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan peneliti yaitu perusahaan tidak melakukan revaluasi atau penilaian kembali terhadap aset tetap yang membuat laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan nilai wajar dan juga perusahaan tidak dapat meminimalkan beban pajak penghasilan badan yang ditanggung setiap tahunnya. Perusahaan belum melakukan revaluasi atau penilaian kembali terhadap aset tetap yang dimilikinya dikarenakan belum memahami sepenuhnya tentang tata cara melakukan revaluasi dan belum mengetahui manfaat dari melakukan revaluasi aset tetap. Perusahaan perlu melakukan revaluasi untuk menyegarkan laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut bisa mencerminkan nilai yang sesungguhnya dan juga perusahaan dapat meminimalkan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Revaluasi Aset Tetap Pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung”**

1. **Batasan Masalah**

Karena aset tetap perusahaan yang begitu banyak maka peneliti membuat batasan masalah dari penelitian ini yaitu peneliti hanya melakukan revaluasi atau penilaian kembali terhadap satu aset tetap yaitu kapal. PSAK Nomor 16 memperkenankan melakukan revaluasi secara sebagian atas kelompok aset tetap terpisah seperti kapal. Revaluasi yang dilakukan peneliti hanya difokuskan ke pajak penghasilan badan.

1. **Rumusan Masalah**
   * 1. Bagaimana hasil dari penerapan revaluasi aset tetap terhadap penghematan beban pajak penghasilan badan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung?
     2. Bagaimana tata cara melakukan revaluasi aset tetap pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung?
2. **Tujuan Penelitian**
   * 1. Untuk memberikan gambaran tentang tata cara melakukan revaluasi aset tetap pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung.
     2. Untuk memberikan gambaran tentang hasil penerapan revaluasi aset tetap pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung.
     3. Untuk mengetahui seberapa besar penghematan beban pajak penghasilan badan dari penerapan revaluasi aset tetap pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bitung.
3. **Kegunaan Penelitian**
   * 1. Bagi peneliti agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan lebih dalam mengetahui dan memahami tentang perencanaan pajak melalui revaluasi aset tetap.
     2. Bagi perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan mengenai harus atau tidaknya melakukan revaluasi aset tetap.
     3. Bagi politeknik untuk mengembangkan kurikulum dan untuk penelitian selanjutnya.